

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MIN 9 Banjar

Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Banjar Provinsi Kalimantan Selatan MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan; yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum Handil Jatuh Kertak Hanyar, kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari, dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi Negeri, dengan diikuti perubahan nama menjadi MIN Kertak Hanyar II, Kemudian keluar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Maka Sekarang MIN Kertak Hanyar II Berubah Nama Menjadi MIN 9 Banjar.

2. Profil Sekolah MIN 9 Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

- a. Nama Sekolah : MIN 9 Banjar
- b. Alamat/Telepon : Mahligai No.21 Kertak Hanyar Kab.Banjar
RT. 05
Telp.(0511) 3269518

- c. Kode Pos : 70654
- d. Kelurahan : Kertak Hanyar II
- e. Kecamatan : Kertak Hanyar
- f. Kabupaten : Banjar
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Negara : Indonesia
- i. NPSN : 60722841
- j. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi A
No. 103/BAN-SM-P/AK/X2018,
31-01-2018
- k. Posisi Geografis : -3,3501527624398313 (Lintang)
114.6268455684185 (Bujur)
- l. SK Pendirian Sekolah : w.o/6/PP.03.2/019/94
- m. SK Izin Operasional : KMA 107 Tahun 1997
- n. Waktu Penyelenggaraan: Pagi hari
- o. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- p. Luas Tanah Milik (m²) : 4064
- q. Luas Tanah Bukan Milik (m²) : 0

3. Visi, Misi MIN 9 Banjar Provinsi Kalimantan Selatan

- a. Visi :Terciptanyapesertadidikyang beriman, bertaqwa, cerdas, berakhlak mulia, jujur, disiplindanbertanggung jawab.
- b. Misi :

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
 - 2) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua murid dan stakeholder
 - 3) Meningkatkan ketatausahaan, rumah tangga madrasah, perpustakaan, dan UKS
 - 4) Menanamkan penguasaan keagamaan untuk perwujudankeimanan dan ketaqwaan
 - 5) Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang positif bagi kemajuan prestasi murid
 - 6) Mengembangkan 8 Standar pendidikan.
- c. Tujuan Madrasah
- 1) Terwujudnya Program Madrasah yang efisien, efektif, responsip dan akuntabel
 - 2) Meningkatkan pelayanan dan disiplin kepegawaian
 - 3) Meningkatkan pengelolaan keuangan secara transparan
 - 4) Meningkatkan pemeliharaan barang inventaris milik negara
 - 5) Meningkatkan pelayanan sarana dan tata ruang kantor
 - 6) Meningkatkan pelayanan administrasi dan kearsipan dinamis
 - 7) Meningkatkan akurasi data madrasah
 - 8) Meningkatkan lembaga pendidikan yang refresentatif dan unggul

- 9) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana / prasarana madrasah untuk kegiatan penunjang KBM
- 10) Meningkatkan peran serta masyarakat terhadap fungsi perencanaan dan pengawasan madrasah terhadap pendidikan
- 11) Meningkatkan penanaman moral dan etika / akhlakul karimah
- 12) Meningkatkan kualitas kegiatan Seni dan Olahraga.
- 13) Meningkatkan skill siswa melalui Kepramukaan, UKS, Kesenian dan Olahraga.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

a. Jumlah dan kondisi ruang

TABEL II :Data Keadaan Ruang MIN 9 Banjar Tahun 2020-2021

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3	Ruang Belajar	17			16 ruang
4	Ruang perpustakaan	1	-	-	1 ruang
5	Ruang laboratorium bahasa	-	-	1	1 ruang
6	Ruang UKS	-	-	1	1 ruang
7	Ruang Mushalla	-	-	-	-
8	WC Guru dan Siswa	6	-	-	6 ruang

b. Jumlah dan kondisi buku pelajaran

TABEL III : Data Kondisi Buku Pelajaran Tahun 2020-2021

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	146	146	-	-	
2	Buku Penunjang	117	117	-	-	
3	Buku Fiksi	83	83	-	-	
JUMLAH		346	346	-	-	

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Jumlah Guru di MIN 9 Banjar berjumlah 25 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL IV : Data keadaan Guru MIN 9 Banjar Tahun 2020-2021

No	Nama	Mata Pelajaran	Kelas	Ket
1	Sabriansyah, S.Pd.I	IPS	VI	Kamad
2	Hj. Halimah, S.Ag	Guru kelas	IV	GTN
3	Hj.Tatik Paulina	Guru kelas	I	GTN
4	Sarniah S.Pd.I	Guru kelas	IV	GTN
5	Rusdiana S.Pd.I	Guru kelas	II	GTN

6	Maslianiwati S.Pd.I	Guru Kelas	I	GTN
7	Maisyarah S.Ag	Guru kelas	III	GTN
8	Nuriyati, S.Ag	Guru Kelas	VI	GTN
9	Abdussattar S.Ag	Guru Kelas	III	GTN
10	Itriyah S.Pd.I	Akidah Akhlak	III - VI	GTN
11	H.Abd.Salim S.Pd.I	Guru Kelas	II	GTN
12	Halimah S.Pd.	Guru umum	III-VI	GTN
13	Rosita S. pd.I	Guru Kelas	II	GTN
14	Yulia Faridah, S.Pd.I	Guru Mapel	VI	GTN
15	Yulianti, S.Pd.I	Guru Kelas	I	GTN
16	Padli, S.Pd.I	Guru Kelas	II	GTN
17	Mauizatul Hasanah, S.Pd.I	Guru Mapel	II-V	GTN
18	Huda Latifah, S. Pd.I	Guru Kelas	V	GTN
19	H.Khairun S.Ag	Guru Penjaskes	I-III	GTT
20	Abul Hasan sayuti S.Pd.I	Guru Bidang studi	I-VI	GTT
21	Nurul Fazriah S.Pd	Guru Bidang studi	VI	GTT
22	Risliyanti Saputri S.EI	TU Honorer		PTT
23	Ahmadi	Pustakawan		PTT
24	Dahliaana, S.Pd.I	Guru bidang Studi		GTT
25	Satuman	Satpan		PTT

b. Siswa

Jumlah siswa MIN 9 Banjar pada tahun 2017-2021 sebanyak 1.848 orang.

Yang terdiri dari 952 laki-laki dan 887 orang perempuan.

TABEL V : Data Jumlah Siswa MIN 9 Banjar Tahun 2017-2021

Tahun Pelajaran	SISWA / I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2017/2018	232	191	432	100
2018/2019	240	219	459	90
2019/2020	236	228	464	100
2020/2021	244	249	493	80
2021/2022	-	-	-	-

B. Penyajian Data

Data yang peneliti peroleh dari lapangan adalah data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti dalam menggali informasi. Wawancara yang peneliti lakukan merupakan wawancara yang mendalam atau bisa dikatakan wawancara formal, sehingga dapat tersusun rapi sesuai urutan dan data yang dihasilkan tepat sesuai dengan pedoman wawancara.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang

jelas dari hasil penelitian, sebelum penulis memaparkan data penelitian guna menjawab fokus penelitian, maka penulis akan memaparkan hasil temuan yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di MIN 9 Banjar terkait dampak penerapan tata tertib terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa MIN 9 Banjar. Berikut hasil penelitian yang diperoleh peneliti:

1. Tata tertib sekolah

Data mengenai tata tertib sekolah di MIN 9 Banjar diperoleh melalui pelaksanaan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Penyusunan tata tertib sekolah

Berdasarkan observasi pertama pada tanggal 6 Oktober 2021 sampai tanggal 19 Oktober 2021 menunjukkan indikator penyusunan tata tertib sekolah muncul. Hal ini dikarenakan penyusunan tata tertib sekolah telah dilaksanakan sejak awal berdirinya MIN 9 Banjar dan pada setiap awal semester baru diadakan rapat antara kepala sekolah dengan guru untuk meninjau kembali tentang aturan-aturan yang ada di dalam tata tertib sekolah apakah masih sesuai dengan situasi dan kondisi pendidikan atau memerlukan pembaruan.

Tata tertib MIN 9 Banjar bersifat mendukung dan memberi ruang kepada warga sekolah terutama siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya secara optimal dan adil kepada seluruh siswa tanpa membedakan. Dengan adanya tata tertib sekolah, tentu dapat mengontrol dan mengondisikan siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai aturan-aturan dalam

tata tertib sekolah sehingga lama-kelamaan dapat mewujudkan perilaku positif dan karakter siswa. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah tentang pemberian sanksi berikut pemaparannya:

Tata tertib sekolah mengatur tentang pemberian sanksi dan pemberian penghargaan. Pemberian sanksi-sanksi mengacu pada jumlah skor pelanggaran siswa apakah sudah melebihi batas karena siswa melanggar tata tertib sekolah. Kemudian, pemberian penghargaan pada siswa mengacu pada prestasi siswa yang taat terhadap tata tertib sekolah untuk meningkatkan semangat dan motivasi siswa agar selalu bersikap dan berperilaku positif sesuai tata tertib sekolah.¹

Pernyataan diperoleh dari Ibu Sarniah Guru Kelas IV A sebagai berikut:

Ada anak yang tidak mengerjakan PR, ada yang tidak melaksanakan piket, dan ada yang bermain-main saat guru menjelaskan materi. Tindakan saya terhadap siswa yang melanggar peraturan tersebut menasehati, membimbing dan memberi poin kepada siswa yang bersangkutan.²

Dapat disimpulkan bahwa dalam tata tertib sekolah mengatur tentang pemberian sanksi dan pemberian penghargaan.

b. Sosialisasi tata tertib sekolah

Pelaksanaan observasi dan wawancara pada tanggal 11 Oktober 2021, tentang proses sosialisasi tata tertib MIN 9 Banjar yang merupakan kelanjutan dari penyusunan tata tertib oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dikarenakan proses penyusunan tata tertib sekolah telah melibatkan banyak pihak seperti kepala sekolah, guru dan karyawan, komite sekolah, dan perwakilan orang tua maka proses sosialisasi

¹Wawancara dengan Bapa Sabriansyah, S. Pd.I, kepala sekolah MIN 9 banjar, 08 Oktober 2021. Jam 09:00.

² Wawancara dengan Ibu Sarniah Wali Kelas IV A, 11 Oktober 2021. Jam 13:00.

diutamakan kepada siswa dan orang tua secara keseluruhan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teknik wawancara tentang menyampaikan tata tertib sekolah yang dipaparkan sebagai berikut:

Proses sosialisasi kepada siswa dilaksanakan dari awal masuk melalui penjelasan dari wali kelas di dalam kelas, diadakannya sosialisasi tata tertib, di setiap upacara kepala sekolah pada saat memberikan pembinaan beliau juga menjelaskan tentang tata tertib sekolah.³

Selain itu, diperjelas lagi dari wawancara dengan informan lain berikut paparannya:

Sosialisasi tata tertib sekolah juga dilaksanakan dengan cara menempelkan isi tata tertib yang berupa kertas dan poster bergambar di tempat-tempat strategis di sekolah. Penempelan poster bergambar diletakkan di dinding-dinding kelas, dinding kantin, dan sepanjang koridor sekolah dengan tujuan agar warga sekolah terutama siswa dapat melihat dan membacanya setiap waktu serta sebagai pengingat untuk tidak melakukan pelanggaran misalnya membuang sampah sembarangan.⁴

Peneliti juga mendapat tambahan tentang sosialisasi tata tertib sekolah dari informan lain berikut pemaparannya:

Disini selain guru memberipenjelasan mengenai tata tertib, juga memberikan tauladan kepada siswa, setiap guru bersikap sesuai dengan kepribadiannya masing-masing, ada guru yang keras, ada juga guru yang lemah lembut.⁵

Dapat disimpulkan proses sosialisasi tata tertib sekolah menggunakan berbagai cara agar warga sekolah terutama siswa lebih memahami tentang tata tertib sekolah.

2. Implementasi tata tertib sekolah

³Wawancara dengan Ibu Hj. Halimah, Wali Kelas IV B, 11 Oktober 2021. Jam 09:30.

⁴Wawancara dengan Ibu Huda Latifah, S. Pd.I, Wali Kelas V, 11 Oktober 2021. Jam 12.30.

⁵Wawancara dengan Ibu Sarniah Guru Kelas IV A. Wali Kelas IV B, 11 Oktober 2021. Jam 09.30.

Observasi pada 14 Oktober 2021 menunjukkan bahwa tata tertib MIN 9 Banjar sudah ditegakkan dengan baik. Peneliti melakukan observasi dan dipaparkan berikut ini:

Tata tertib sekolah berlaku untuk semua warga sekolah tanpa terkecuali, baik itu siswa, guru dan karyawan, ataupun kepala sekolah, sehingga semua warga sekolah berperilaku positif sesuai tata tertib dan dapat dijadikan teladan. Siswa yang mempunyai sikap dan perilaku positif sesuai tata tertib sekolah, tentu layak mendapatkan suatu penghargaan.⁶

Selain pemberian penghargaan, ada pula pemberian sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah melebihi batas maksimal poin pelanggaran. Penegakan disiplin kepada siswa yang melanggar dilakukan secara bertahap yaitu guru memberikan peringatan dan teguran. Lalu peneliti bertanya kepada informan terkait pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dan akibatnya.

Jika pelanggaran berat yang dilakukan oleh siswa sudah melampaui batas, dan guru sudah melakukan langkah-langkah untuk menanganinya tetapi tidak membuahkan hasil, maka permasalahan tersebut ditangani oleh kepala sekolah. Kepala sekolah harus melakukan pertemuan dengan guru dan komite sekolah untuk mendiskusikan solusi terhadap siswa yang melakukan pelanggaran. Namun, beberapa tahun terakhir di MIN 9 Banjar tidak pernah terjadi kasus pelanggaran tata tertib sekolah yang berat oleh siswa.⁷

Implementasi atau penegakan tata tertib sekolah tentu memerlukan kerjasama dari berbagai pihak yang berkepentingan, seperti guru, kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua. Orang tua mempunyai peran yang sangat besar untuk mengawasi dan membimbing perkembangan karakter siswa karena waktunya di rumah tentu lebih banyak daripada waktu di sekolah. Dalam proses sosialisasi, orang tua telah diberi informasi mengenai isi tata tertib sekolah beserta

⁶Hasil observasi tanggal 14 Oktober 2021.

⁷Wawancara dengan Bapa Sabriansyah, S. Pd.I, Kepala Sekolah MIN 9 Banjar, 08 Oktober 2021. Jam 09:00.

sanksi dan penghargaan. Dengan adanya pemberitahuan kepada orang tua, tentu membuat hubungan sekolah dan orang tua terjalin dengan baik sehingga orang tua mendukung semua kebijakan sekolah khususnya mengenai implementasi tata tertib sekolah bagi siswa. Kemudian, peneliti juga mengajukan pertanyaan terkait pelanggaran siswa yang masih dilakukan, berikut pemaparannya:

Ada beberapa siswa yang masih melakukan pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Siswa pertama yaitu IS membuang sampah di bawah meja, siswa kedua yaitu N tidak melaksanakan piket sesuai dengan jadwalnya, dan yang ketiga yaitu RF tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.⁸

Pernyataan senada juga disampaikan oleh siswa kelas IV terkait pelanggaran tata tertib yang dilakukan:

Ada teman yang melanggar Cuma sedikit, ada yang tidak memperhatikan guru, ada yang tidak mau piket, ada yang tidak mengerjakan PR.⁹

Merujuk pada hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, siswa dari kelas IV A dan IV B, dan guru bagian kesiswaan, bahwa siswa MIN 9 Banjar sudah mengimplementasikan dan melaksanakan tata tertib sekolah ke dalam aktivitas mereka selama di sekolah dengan baik.

3. Dampak penerapan tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 9 Banjar.

Prestasi akademik adalah suatu hasil pencapaian dari proses pembelajaran yang meliputi kemampuan, kecakapan, atau penambahan pengetahuan yang biasanya ditentukan melalui penilaian atau pengukuran. Sedangkan prestasi non akademik adalah prestasi yang dihasilkan dari kegiatan ekstrakurikuler yang

⁸Wawancara dengan, 14 Oktober 2021. Jam 13.00.

⁹Wawancara dengan Ahmad Busairi, Siswa Kelas IV B, 16 Oktober 2021. Jam 09:40.

dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di luar akademik.

Tujuan ditetapkannya tata tertib sekolah adalah guna meningkatkan mutu dengan mengoptimalkan sumber daya manusia baik dari dalam madrasah sendiri dalam hal ini kepala madrasah, para guru, staf dan karyawan, juga memaksimalkan dukungan dari luar seperti wali murid dan pemerintah guna meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswanya.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber terkait dampak tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 9 Banjar.

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan selama ini siswa-siswa yang tergolong siswa berprestasi memiliki disiplin belajar yang tinggi dan selalu patuh terhadap peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Dan siswa-siswa yang kurang berprestasi memiliki disiplin belajar yang kurang dan sering melanggar peraturan, tetapi hal tersebut jarang terjadi di sekolah ini, paling hanya ada satu dua siswa yang melakukannya.¹⁰

Pernyataan tersebut diperkuat dengan pemaparan oleh wali kelas IV A

Sejauh ini prestasi belajar siswa baik. Rata-rata nilai sebagian besar siswa lebih dari KKM dan prestasi non akademikpun tergolong cukup baik.¹¹

Penulis juga melakukan wawancara tentang dampak tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa MIN 9 Banjar dengan kepala sekolah, berikut pemaparannya:

Perilaku siswa di MIN 9 Banjar sesuai dengan norma agama, norma social, dan norma tata tertib sekolah. Adapun pelanggaran yang dilakukan siswa adalah pelanggaran yang ringan. Sebagian besar siswa di MIN 9 Banjar sudah mematuhi

¹⁰Wawancara dengan Ibu Hj. Halimah, Wali Kelas IV B, 11 Oktober 2021. Jam 09:30.

¹¹Wawancara dengan Ibu Sarniah, Wali Kelas IV A, 13 Oktober 2021. Jam 13.15.

peraturan tata tertib sekolah yang telah ditentukan. Prestasi akademik dan non akademik pun terbilang cukup baik.¹²

Data tersebut diperkuat dengan hasil prestasi yang pernah diperoleh sekolah baik akademik maupun non akademik.

TABEL V : Data Prestasi yang Pernah diperoleh Sekolah Akademik dan Non Akademik Tahun 2010-2021

Tahun	Bidang	Prestasi
2010	Juara Umum pekan Rajabiyah sekecamatan	Juara II
2011	Pawai Khataman Massal Alqur,an	Juara I
2011	Pembaca terbaik Khataman Massal	Juara I
2012	Pawai khataman Alqur,an sekecamatan	Juara I
2012	Lomba senam pramuka	Juara I
2012	Lomba cerdas cermat	Juara I
2013	Lomba Tartil	Juara I
2013	Lomba Azan oleh fakultas Tarbiyah	Juara I
2013	Lomba Tahfiz Alqur,an oleh Fak.Tbyh	Juara I
2013	Lomba Cerdas Cermat oleh Fak.tbyh	Juara I
2014	Lomba Puisi Religi Tingkat Kabupaten	Juara II
2014	Lomba Busana Muslim TK.Kabupaten	Juara II

¹²Wawancara dengan Bapa Sabriansyah, S. Pd.I, kepala sekolah MIN 9 Banjar, 08 Oktober 2021. Jam 09:00.

2014	Lomba KSM matematika Tkt.Provinsi	Juara II
2014	Olimpiade Matematika tkt MI dan SDI	3 bsr wil.X
2015	Lomba Cerdas Cermat (Pekan Muharram 1437 H. sekecamatan Kertak Hanyar 2013	Juara I
2015	Pentas Seni Budaya Persemi Gabungan SD/MI 2015	Juara II
2016	Lomba Futsal Milat Mts Muhammadiyah 2	Juara III
2016	Lomba Pildacil Putri Tk. Mi se Kabupaten Banjar (Hab Kemenag)	Juara II
2016	Lomba Puisi Religi TK. MI Se kab. Banjar (Hab. Kemenag)	Juara III
2016	Lomba MTQ Tingkat MI Dalam Rangka Peringatan Ulang Tahun Pramuka yang ke 55	Juara I
2018	Lomba KSM Tingat Kabupaten Banjar bidang Matematika	Juara I
2018	Lomba KSM Tingkat Kabupaten Banjar bidang IPA	Juara I
2021	Lomba KSM Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan bidang IPA	Juara I

Berdasarkan data-data di lapangan yang peneliti peroleh tersebut, dapat dipahami bahwa madrasah telah dengan baik menerapkan tata tertib sekolah serta memiliki pengaruh positif bagi perilaku siswa dengan pembiasaan mentaati tata

tertib sekolah akan menumbuhkan kedisiplinan dalam diri siswa dan berdampak pada prestasi akademik non akademik siswa di MIN 9 Banjar.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian,implementasi tata tertib sekolah sangat berdampak terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 9 Banjar.Dengan demikian, implementasi tata tertib sekolah sangat diperlukan untuk pembentukan prestasi akademik dan non akademik siswa dan tidak dapat dipisahkan. Ini berkaitan dengan apa yang disampaikan oleh Josep Fischer, pendidikan adalah penanaman pengetahuan, keterampilan, nilai dan perilaku melalui prosedur-prosedur yang standar.¹³

Dengan tata tertib yang baik, pembentukan prestasi melalui implementasi tata tertib sekolah akan mudah untuk dicapai. Implementasi tata tertib sekolah terdiri dari aturan yang mengikat warga sekolah. Tanpa adanya tata tertib sekolah, prestasi suatu sekolah sulit untuk berdiri. Sehingga, akibatnya tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh sebab itu setiap sekolah wajib memuat tata tertib sekolah di dalamnya. J.A. Comunicus mengemukakan pentingnya tata tertib sekolah, yaitu: “Suatu sekolah yang tidak mempunyai tata tertib ibarat kincir yang tidak barair.”¹⁴

Nawawi mengemukakan tata tertib sekolah tidak hanya membantu program sekolah, tapi juga untuk menunjang kesadaran dan ketaatan terhadap

¹³Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan dan Praktik* (Jakarta:Kencana, 2015), h. 181.

¹⁴Wisnu Aditya, *Budaya Tertib Siswa di Sekolah Penguatan Pendidikan Karakter Siswa* (Jawa Barat:CV Jejak, 2018), h. 20.

tanggung jawab.¹⁵ Tata tertib sekolah bukan hanya sekedar dari kelengkapan dari sekolah, melainkan kebutuhan yang harus mendapat perhatian dari semua pihak terkait, terutama dari siswa. Implementasi tata tertib sekolah menjadi pedoman warga sekolah untuk berperilaku dan bertindak. Menurut Arikunto, tata tertib sekolah yang baik harus meliputi tiga unsur sebagai berikut:¹⁶

1. Perbuatan atau tingkah laku yang harus dilarang.
2. Akibat atau sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar aturan.
3. Cara atau prosedur untuk menyampaikan peraturan kepada subyek yang dikenai tata tertib sekolah tersebut.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat mengetahui dampak tata tertib sekolah terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa di MIN 9 Banjar dilakukan melalui pembiasaan dan sosialisai guru kepada siswa. Bentuk pembiasaan itu seperti perilaku disiplin datang tepat waktu, selalu mengerjakan PR yang diberikan, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya. Sesuatu bisa karena terbiasa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁷ seorang guru bukan hanya bertugas untuk membiasakan siswa mematuhi tata tertib sekolah namun juga harus menjadi tauladan bagi siswa. Dalam Undang-Undang Guru (pasal 1 ayat 1) dinyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

¹⁵Muhammad rifa'i, *Sosiologi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 140.

¹⁶*Ibid*, h. 142.

¹⁷Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Malang: Gava Media, 2016), h. 102.

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁸

MIN 9 Banjar telah menyadari akan pentingnya membiasakan siswa mematuhi tata tertib sekolah. Sekolah senantiasa memberikan sosialisasi kepada siswa tentang manfaat mematuhi tata tertib sekolah. Tugas seorang guru adalah mendidik siswa menjadi pribadi yang berkarater baik sehingga meperoleh prestasi akademik dan non akademik dengan maksimal.

¹⁸*Ibid*, h. 102